

TRACER STUDY

PROGRAM STUDI

HUKUM EKONOMI SYARIAH

2025



Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Alumni UIN Salatiga Tahun 2025
telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 Desember 2025



Menyetujui

Ahmad Kharis, M.A.

NIP. 199401162019031003



Mengetahui,

Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag
NIP. 19720521 200501 1 003



KEPUTUSAN REKTOR UIN SALATIGA

Nomor: B-0057/Un.29/PP.08/01/2025

Tentang

PANITIA KEGIATAN TRACER STUDY

PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan *tracer study* pada UIN Salatiga maka perlu disusun panitia kegiatan *tracer study* UIN Salatiga Tahun 2025
 - b. Bahwa berdasar pertimbangan sebagaimana pada huruf a di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Salatiga Panitia Kegiatan Tracer Study pada Universitas Islam Negeri Salatiga Tahun 2025
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Salatiga;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024068/B.II/2022 tentang Pengangkatan Rektor UIN Salatiga

MEMUTUSKAN

Menetapkan
:

KESATU

:

KEDUA

:

KETIGA

:

KEEMPAT

:

KEPUTUSAN REKTOR PANITIA TRACER STUDY PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN 2024

Membentuk susunan panitia tracer study sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Panitia Tracer Study mempunyai tugas untuk melaksanakan tracer study dan melaporkan hasil kegiatan kepada rektor. Semua biaya sebagai akibat dari kegiatan ini dibebankan kepada DIPA UIN Salatiga Tahun 2024;

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Salatiga

Pada tanggal 13 Januari 2025

REKTOR,



Zakryuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KEPUTUSAN REKTOR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Tracer Study.....	8
C. Manfaat Tracer Study.....	8
D. Sasaran Tracer Study	9
E. Ruang Lingkup.....	9
F. Definisi Operasional Tracer Study.....	11
BAB II.....	14
METODE PELAKSANAAN	14
A. Populasi dan sampel.....	14
B. Metode Pengumpulan Data	14
C. Instrumen Penelitian	15
D. Analisis Data	16
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	16
BAB III	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Profil Responden.....	17
B. Waktu Tunggu Lulusan.....	19
C. Kesesuaian Pekerjaan dan Bidang Studi	20
D. Wilayah Tempat Kerja Lulusan	23
E. Kepuasan Pengguna Lulusan	25
BAB IV	28
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
A. Kesimpulan	28
B. Rekomendasi Kebijakan	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, kompeten, serta mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberhasilan suatu program studi tidak hanya diukur dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kampus, tetapi juga dari sejauh mana lulusan mampu beradaptasi, terserap di dunia kerja, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kualitas lulusan menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan keilmuan hukum dan ekonomi syariah memiliki tanggung jawab akademik dan moral untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesionalitas, integritas moral, serta kemampuan analisis hukum ekonomi syariah yang relevan dengan perkembangan ekonomi nasional maupun global. Perkembangan industri keuangan syariah, bisnis halal, ekonomi digital, fintech syariah, serta regulasi ekonomi syariah yang semakin dinamis menuntut lulusan Hukum Ekonomi Syariah tidak hanya memahami konsep normatif dan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, serta daya saing yang tinggi di dunia kerja.

Seiring dengan perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Lulusan diharapkan mampu berperan dalam berbagai sektor, baik sebagai praktisi hukum, konsultan hukum ekonomi syariah, aparatur pemerintah, hakim, advokat, mediator, akademisi, peneliti, auditor syariah, maupun tenaga profesional pada lembaga keuangan syariah, industri halal, dan berbagai profesi lain

yang berkaitan dengan bidang hukum dan ekonomi syariah. Oleh sebab itu, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana relevansi kurikulum, proses pembelajaran, serta kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pengguna lulusan.

Salah satu instrumen penting dalam evaluasi mutu lulusan adalah pelaksanaan Tracer Study. Tracer Study merupakan kegiatan penelusuran alumni yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai masa transisi lulusan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, profil pekerjaan alumni, tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, waktu tunggu kerja, tingkat penghasilan, serta kompetensi yang dianggap relevan maupun yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, Tracer Study juga menjadi sarana untuk memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Tracer Study juga sejalan dengan kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), serta menjadi salah satu indikator penting dalam proses akreditasi program studi maupun institusi perguruan tinggi. Data hasil Tracer Study digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), peningkatan layanan kemahasiswaan, serta penguatan kompetensi lulusan agar lebih adaptif terhadap perkembangan dunia kerja dan kebutuhan industri ekonomi syariah.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui evaluasi berbasis data empiris. Dalam konteks tersebut, Tracer Study Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja lulusan serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Melalui kegiatan ini diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai profil alumni, relevansi kurikulum,

kebutuhan kompetensi di dunia kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Selain sebagai instrumen evaluasi internal, Tracer Study juga berfungsi memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan alumni dan stakeholder eksternal. Alumni merupakan mitra strategis institusi dalam pengembangan jejaring profesional, peningkatan reputasi akademik, serta perluasan peluang kerja bagi mahasiswa dan lulusan berikutnya. Dengan adanya komunikasi yang berkelanjutan antara program studi dan alumni, diharapkan tercipta ekosistem akademik yang dinamis, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan secara berkesinambungan.

Di era transformasi digital dan perkembangan ekonomi global saat ini, tantangan dunia kerja semakin menuntut lulusan memiliki kompetensi multidisipliner, literasi digital, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta integritas etika yang kuat. Di sisi lain, perkembangan industri keuangan syariah, perdagangan berbasis digital, dan ekosistem ekonomi halal juga menuntut lulusan memiliki kemampuan memahami regulasi, penyelesaian sengketa ekonomi syariah, serta implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis modern. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga perlu memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan hukum, ekonomi, dan teknologi. Oleh karena itu, hasil Tracer Study menjadi landasan strategis dalam merumuskan kebijakan pengembangan program studi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Tracer Study Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga Tahun 2025 menjadi kegiatan yang sangat penting sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan relevansi kurikulum, serta pengembangan kualitas lulusan yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing. Hasil Tracer Study diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan komprehensif sebagai dasar perencanaan strategis dalam

meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, memperkuat jejaring alumni, serta mendukung tercapainya visi dan misi UIN Salatiga sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, moderat, dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

B. Tujuan Tracer Study

Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi profil lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
2. Mengetahui masa transisi lulusan dari dunia Pendidikan menuju dunia kerja
3. Mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja
4. Mengetahui tingkat kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang keilmuan
5. Mengumpulkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan
6. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Manfaat Tracer Study

1. Bagi Program Studi
 - a. Sebagai bahan evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran
 - b. Dasar pengembangan kompetensi lulusan berbasis kebutuhan dunia kerja
 - c. Mendukung peningkatan mutu akademik dan akreditasi program studi
2. Bagi Fakultas dan Universitas
 - a. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
 - b. Menjadi data pendukung akreditasi institusi dan program studi
 - c. Memperkuat reputasi dan daya saing perguruan tinggi
3. Bagi Alumni
 - a. Menjadi sarana komunikasi dan penguatan jejaring alumni
 - b. Memberikan ruang partisipasi dalam pengembangan institusi
4. Bagi Pengguna Lulusan
 - a. Menjadi media penyampaian masukan terhadap kualitas lulusan

- b. Membantu perguruan tinggi menyesuaikan kompetensi lulusan dengan kebutuhan kerja.

D. Sasaran Tracer Study

Sasaran pelaksanaan Tracer Study meliputi:

1. Alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Salatiga yang lulus di Tahun 2025.
2. Pengguna lulusan (instansi pemerintah, lembaga hukum, lembaga peradilan, organisasi, perusahaan, maupun institusi lainnya).
3. Stakeholder yang memiliki relevansi dengan bidang hukum ekonomi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Tracer Study Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga Tahun 2025 mencakup kegiatan penelusuran alumni dan pengguna lulusan guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta relevansi kompetensi akademik yang diperoleh selama masa studi. Adapun ruang lingkup Tracer Study meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Penelusuran Alumni

Tracer Study difokuskan pada pengumpulan data terkait:

- a. Identitas dan profil alumni
- b. Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama
- c. Status pekerjaan alumni (bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau belum bekerja)
- d. Jenis pekerjaan dan bidang instansi tempat bekerja
- e. Tingkat kesesuaian antara bidang instansi tempat bekerja
- f. Tingkat penghasilan awal lulusan
- g. Mobilitas karier alumni
- h. Kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan
- i. Kebutuhan kompetensi tambahan di dunia

2. Evaluasi proses Pembelajaran

Tracer Study juga mencakup evaluasi terhadap:

- a. Relevansi kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
- b. Kualitas proses pembelajaran
- c. Metode pengajaran dosen
- d. Kegiatan praktik dan pengalaman lapangan
- e. Penguatan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan etika profesi.

3. Penilaian Pengguna Lulusan

Ruang lingkup ini meliputi penilaian dari pengguna lulusan terhadap:

- a. Integritas dan etika kerja alumni
- b. Kemampuan professional dan penguasaan bidang hukum
- c. Kemampuan komunikasi dan kerja sama
- d. Kemampuan analisis dan pemecahan masalah
- e. Adaptasi terhadap lingkungan kerja
- f. Kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan

4. Analisis Kesesuaian Kompetensi

Tracer Study menganalisis:

- a. Kesesuaian capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja
- b. Kompetensi utama dan kompetensi pendukung yang diperlukan di bidang hukum tatanegara
- c. Kesenjangan kompetensi (skill gap) antara Pendidikan tinggi dan dunia kerja

5. Pemanfaatan Hasil Tracer Study

Ruang lingkup penggunaan hasil tracer study meliputi:

- a. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan akademik
- c. Penguatan jejaring alumni dna stakeholder
- d. Penyusunan kebijakan strategis pengembangan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

- e. Pemenuhan kebutuhan data akreditasi program studi dan institusi

Dengan ruang lingkup tersebut, Tracer Study diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas lulusan serta menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan mutu Pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga.

F. Definisi Operasional Tracer Study

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam pelaksanaan Tracer Study sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun definisi operasional dalam Tracer Study Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tracer Study

Tracer Study adalah kegiatan penelusuran alumni yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait transisi menuju dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta evaluasi kualitas penyelenggaraan pendidikan.

2. Alumni

Alumni adalah lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga yang telah menyelesaikan pendidikan dan memperoleh ijazah pada periode lulusan yang menjadi sasaran pelaksanaan tracer study.

3. Pengguna Lulusan (User)

Pengguna lulusan adalah instansi, lembaga, organisasi, atau perusahaan tempat alumni bekerja yang memberikan penilaian terhadap kinerja, kompetensi, dan profesionalitas lulusan.

4. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan adalah rentang waktu yang dibutuhkan alumni sejak dinyatakan lulus hingga memperoleh pekerjaan pertama.

5. Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni merupakan kondisi aktivitas alumni setelah lulus yang meliputi bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau belum bekerja.

6. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Kesesuaian bidang pekerjaan adalah tingkat relevansi antara pekerjaan alumni dengan bidang keilmuan Hukum Ekonomi Syariah yang diperoleh selama masa studi.

7. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah bentuk profesi atau jabatan yang dijalankan alumni, baik di sektor pemerintahan, lembaga hukum, pendidikan, swasta, organisasi masyarakat, maupun sektor lainnya.

8. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki alumni meliputi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap profesional (*attitude*) yang diperoleh selama proses pendidikan.

9. Soft Skill

Soft skills adalah kemampuan non-teknis yang meliputi komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, etika kerja, serta kemampuan adaptasi di lingkungan kerja.

10. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan adalah tingkat penilaian instansi atau lembaga terhadap kualitas kinerja alumni yang meliputi integritas, profesionalitas, kemampuan analisis, komunikasi, dan tanggung jawab kerja.

11. Outcome Base Education (OBE)

Outcome Based Education adalah pendekatan pendidikan yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) sebagai dasar penyusunan kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi pendidikan.

12. Evaluasi Mutu Lulusan

Evaluasi mutu lulusan adalah proses penilaian terhadap keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan memiliki daya saing di dunia kerja.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam pelaksanaan Tracer Study adalah seluruh alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2025 sejumlah 146 lulusan. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa alumni telah memiliki pengalaman awal dalam dunia kerja sehingga mampu memberikan informasi yang relevan mengenai transisi Pendidikan ke dunia profesional.

Selain alumni, populasi tracer study juga mencakup pengguna lulusan (*user*), yaitu instansi pemerintah, Lembaga hukum, oraganisasi, perusahaan, maupun institusi lain yang mempekerjakan alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan responden *tracer study*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling atau census *approach*, yaitu seluruh alumni yang dapat dihubungi melalui basis data alumni program studi dijadikan responden penelitian.

Apabila jumlah responden yang berpartisipasi tidak mencakup seluruh populasi, maka responden yang mengisi kuesioner ini secara lengkap akan digunakan sebagai sampel penelitian, sejumlah 146 lulusan. Untuk pengguna lulusan, sampel dipilih berdasarkan instansi tempat alumni bekerja yang bersedia memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam Tracer Study dilakukan melalui beberapa metode:

1. Kuesioner (Survey Online)

Data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner tracer study kepada alumni dan pengguna lulusan menggunakan platform survey daring. Metode ini dipilih untuk menjangkau responden secara luas, cepat dan efisien. Melalui link berikut ini <https://tracerstudy.uinsalatiga.ac.id//> untuk alumni atau lulusan, sedangkan survei pengguna lulusan menggunakan link berikut <https://tracerstudy.uinsalatiga.ac.id/forms/site/login/pid/survei-pengguna-alumni/type/3>.

2. Wawancara Terbatas

Wawancara dilakukan kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan untuk memperoleh data pendukung yang lebih mendalam mengenai pengalaman kerja, relevansi kompetensi, serta kebutuhan dunia kerja.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui dokumen akademik program studi, database alumni, laporan institusi maupun program studi, serta data pendukung lain yang relevan dengan tracer study.

4. Monitoring Media Sosial dan Jejaring Alumni

Data tambahan diperoleh melalui komunikasi alumni melalui media sosial, grup alumni, dan jejaring profesional untuk meningkatkan tingkat respons partisipasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam Tracer Study ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan kebutuhan pelacak alumni. Kuesioner dirancang dengan memperhatikan panduan nasional tracer study dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Beberapa indikator utama yang diukur meliputi:

1. Masa tunggu kerja, yaitu waktu yang dibutuhkan alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus

2. Status dan jenis pekerjaan dengan bidang studi, untuk menilai keterkaitan antara program studi dan pekerjaan yang dijalani
3. Relevansi pekerjaan dengan bidang studi, untuk menilai keterkaitan antara program studi dan pekerjaan yang dijalani
4. Kompetensi yang diperoleh selama studi, baik hard skills (kompetensi teknis) maupun soft skills (komunikasi, kepemimpinan, etika kerja)
5. Kendala dan tantangan di dunia kerja, untuk memetakan kebutuhan peningkatan kualitas lulusan dan sistem pendidikan

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara singkat dianalisis menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik sederhana seperti presentase, frekuensi dan rata-rata untuk menggambarkan distribusi responden berdasarkan variable-variabel penelitian (misalnya masa tunggu kerja, relevansi pekerjaan dan tingkat pendapatan).

Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data hasil wawancara dan tanggapan terbuka, dengan menekankan pada makna, pengalaman serta rekomendasi yang diberikan oleh alumni. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi interpretative guna memudahkan pemahaman serta mendukung proses pengambilan keputusan kebijakan akademik dan institusional.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Tracer Study UIN Salatiga Tahun 2025 dilaksanakan selama periode Januari hingga Oktober 2025. Tahap persiapan meliputi penyusunan instrument dan koordinasi dengan fakultas, sedangkan tahap pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari hingga Oktober 2025. Adapun seluruh kegiatan penelitian ini dilakukan di bawah koordinasi Career Development Center (CDC) UIN Salatiga bekerja sama dengan unit fakultas dan pusat data akademik universitas. Tempat pelaksanaan berpusat

di Kampus UIN Salatiga, dengan dukungan sistem daring yang memungkinkan partisipasi alumni dari berbagai wilayah.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Tracer Study Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga Tahun 2025 dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait proses transisi menuju dunia kerja, relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja, serta tingkat kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan profesi yang dijalani alumni. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang lulus pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, Tracer Study Tahun 2025 diikuti oleh 146 alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Tingkat partisipasi tersebut memberikan gambaran yang memadai mengenai profil lulusan sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dilihat dari karakteristik demografis, responden terdiri atas alumni laki-laki dan perempuan dengan komposisi yang mencerminkan profil lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Partisipasi kedua kelompok tersebut menunjukkan keterlibatan alumni yang baik dalam mendukung pelaksanaan tracer study sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu program studi.

Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar alumni telah memasuki dunia kerja dengan beragam jenis profesi. Alumni bekerja pada lembaga keuangan syariah, instansi pemerintah, kantor advokat, lembaga pendidikan, perusahaan swasta, serta berbagai institusi yang bergerak di bidang hukum dan ekonomi. Selain itu, terdapat alumni yang memilih berwirausaha ataupun melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sementara sebagian lainnya masih berada dalam masa transisi menuju pekerjaan pertama.

Ditinjau dari bidang pekerjaan, lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik terhadap berbagai kebutuhan dunia kerja. Selain berkarier pada sektor hukum dan ekonomi syariah, alumni juga bekerja pada bidang lain yang memerlukan kompetensi analisis hukum, kepatuhan, administrasi, manajemen, penyelesaian sengketa, serta pengelolaan bisnis berbasis syariah.

Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar alumni mampu memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus, yang mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja serta mendukung daya saing lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi juga menunjukkan hasil yang baik. Alumni menilai bahwa kompetensi di bidang hukum ekonomi syariah, hukum bisnis, penyelesaian sengketa ekonomi syariah, serta kemampuan berpikir kritis, komunikasi, pemecahan masalah, dan etika profesi menjadi bekal yang relevan dalam menjalankan pekerjaan.

Secara umum, alumni memberikan penilaian yang positif terhadap proses pembelajaran di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga. Kualitas dosen, kurikulum, pengalaman akademik, serta penguatan kompetensi pendukung dinilai telah memberikan bekal yang memadai bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja. Hasil Tracer Study Tahun 2025 ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat relevansi kurikulum, serta menghasilkan lulusan yang semakin kompetitif sesuai dengan kebutuhan perkembangan hukum dan ekonomi syariah.

B. Waktu Tunggu Lulusan

Masa tunggu lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan

memasuki dunia kerja. Masa tunggu diartikan sebagai rentang waktu yang dibutuhkan oleh lulusan sejak dinyatakan lulus hingga memperoleh pekerjaan pertama. Indikator ini memberikan gambaran mengenai kesiapan kerja lulusan, relevansi kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan, serta kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan kebutuhan dan dinamika dunia kerja.

Berdasarkan hasil Tracer Study, jumlah lulusan yang menjadi sasaran evaluasi sebanyak 123 orang, dengan 95 lulusan berhasil terlacak. Dengan demikian, tingkat keterlacakan lulusan mencapai sekitar 77,24%. Data dari lulusan yang berhasil terlacak tersebut menjadi dasar dalam memperoleh gambaran mengenai masa transisi lulusan dari pendidikan tinggi menuju dunia kerja.

Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 5,26 bulan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata lulusan membutuhkan waktu sekitar lima sampai enam bulan setelah menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh pekerjaan pertama. Rata-rata masa tunggu ini memberikan gambaran bahwa lulusan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan transisi dari lingkungan akademik menuju dunia profesional.

Masa tunggu rata-rata sebesar 5,26 bulan juga menunjukkan adanya relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Pengetahuan bidang keilmuan, keterampilan profesional, kemampuan komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengalaman pembelajaran yang diperoleh selama masa studi menjadi bekal bagi lulusan dalam mengikuti proses rekrutmen dan menjalankan pekerjaan. Namun demikian, masa tunggu masing-masing lulusan dapat berbeda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain ketersediaan lapangan pekerjaan, proses seleksi dan rekrutmen, kesesuaian kompetensi dengan posisi yang tersedia, pilihan karier, serta kondisi pasar kerja ketika lulusan memasuki dunia profesional.

Dari sisi keterlacakan, sebanyak 95 dari 123 lulusan telah berhasil dihimpun informasinya melalui kegiatan Tracer Study, sedangkan 28 lulusan belum berhasil terlacak. Tingkat keterlacakan sebesar 77,24% menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah dapat diidentifikasi kondisi pascalulusnya. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan sistem pelacakan alumni agar informasi yang diperoleh semakin lengkap dan representatif. Penguatan basis data alumni, pemutakhiran kontak lulusan, pengembangan jejaring alumni, serta pelaksanaan Tracer Study secara berkala dapat menjadi strategi untuk meningkatkan keterlacakan pada periode berikutnya.

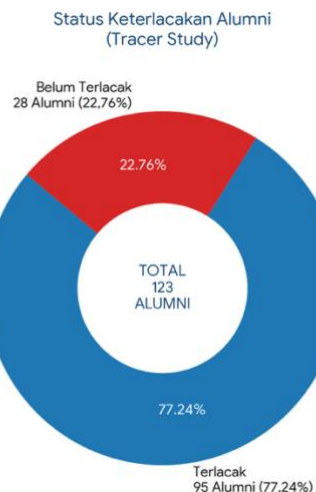
Secara keseluruhan, rata-rata masa tunggu lulusan sebesar 5,26 bulan menunjukkan bahwa proses transisi lulusan menuju dunia kerja berjalan dengan cukup baik. Capaian tersebut dapat menjadi salah satu indikator dalam mengevaluasi relevansi proses pendidikan dan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Hasil Tracer Study ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan kerja mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, program studi perlu mempertahankan sekaligus meningkatkan capaian tersebut melalui penguatan pembelajaran berbasis praktik, peningkatan kompetensi profesional, pengembangan keterampilan komunikasi dan teknologi informasi, pembekalan kesiapan kerja, serta penguatan layanan pengembangan karier. Selain itu, perluasan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga profesi, dan berbagai mitra pengguna lulusan dapat terus dilakukan untuk memperluas akses mahasiswa dan alumni terhadap peluang kerja. Upaya tersebut diharapkan dapat memperpendek masa tunggu lulusan sekaligus meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan di dunia kerja.

C. Kesesuaian Pekerjaan dan Bidang Studi

Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur relevansi kurikulum, proses pembelajaran, dan

capaian pembelajaran program studi terhadap kebutuhan dunia kerja. Melalui kegiatan Tracer Study, program studi dapat memperoleh gambaran mengenai sejauh mana kompetensi akademik dan keterampilan yang diperoleh lulusan dapat diterapkan dalam pekerjaan yang dijalani setelah menyelesaikan pendidikan.



Berdasarkan hasil Tracer Study, jumlah lulusan yang menjadi sasaran evaluasi sebanyak 123 orang, dengan 95 lulusan berhasil terlacak. Dengan demikian, tingkat keterlacakan lulusan mencapai sekitar 77,24%. Dari lulusan yang berhasil terlacak tersebut, diperoleh persentase kesesuaian bidang kerja sebesar 83,20%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Persentase kesesuaian bidang kerja sebesar 83,20% menunjukkan tingkat relevansi yang baik antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran yang dilaksanakan program studi telah memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dapat diterapkan oleh lulusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional. Tingginya tingkat kesesuaian juga menunjukkan bahwa kompetensi utama

yang dikembangkan selama masa studi memiliki relevansi dengan bidang pekerjaan yang dimasuki oleh mayoritas lulusan.

Kesesuaian bidang kerja tersebut mencerminkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki penguasaan terhadap kompetensi utama bidang keilmuan, tetapi juga memiliki kompetensi pendukung yang dapat diterapkan dalam berbagai lingkungan profesional. Kemampuan analitis, komunikasi, pemecahan masalah, penggunaan teknologi informasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi menjadi bagian dari kompetensi yang memungkinkan lulusan menjalankan pekerjaan secara efektif sesuai dengan tuntutan organisasi atau institusi tempat bekerja.



Meskipun demikian, terdapat sekitar 16,80% lulusan yang bidang pekerjaannya belum sepenuhnya sesuai dengan kompetensi utama yang diperoleh selama pendidikan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pilihan dan minat karier lulusan, ketersediaan lapangan pekerjaan, persaingan dalam proses rekrutmen, perkembangan kebutuhan pasar kerja, serta peluang pekerjaan yang tersedia pada saat lulusan memasuki dunia profesional. Oleh karena itu, ketidaksesuaian bidang kerja tidak selalu menunjukkan rendahnya relevansi kompetensi lulusan, karena kompetensi yang diperoleh selama pendidikan juga dapat diterapkan pada pekerjaan yang bersifat lintas bidang.

Dari sisi keterlacakan, sebanyak 95 dari 123 lulusan telah berhasil dihimpun informasinya melalui kegiatan Tracer Study, sedangkan 28 lulusan belum berhasil terlacak. Tingkat keterlacakan sebesar 77,24% menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah dapat memberikan informasi mengenai kondisi pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, peningkatan keterlacakan tetap diperlukan agar data mengenai kesesuaian bidang kerja dapat diperoleh secara lebih komprehensif dan representatif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemutakhiran database alumni, penguatan jejaring alumni, komunikasi secara berkala, serta optimalisasi berbagai media dalam pelaksanaan Tracer Study.

Secara keseluruhan, hasil Tracer Study menunjukkan bahwa 83,20% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Capaian ini menunjukkan bahwa program studi telah mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dan dapat diterapkan dalam dunia kerja. Tingginya persentase kesesuaian bidang kerja juga menjadi salah satu indikator positif dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dan efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

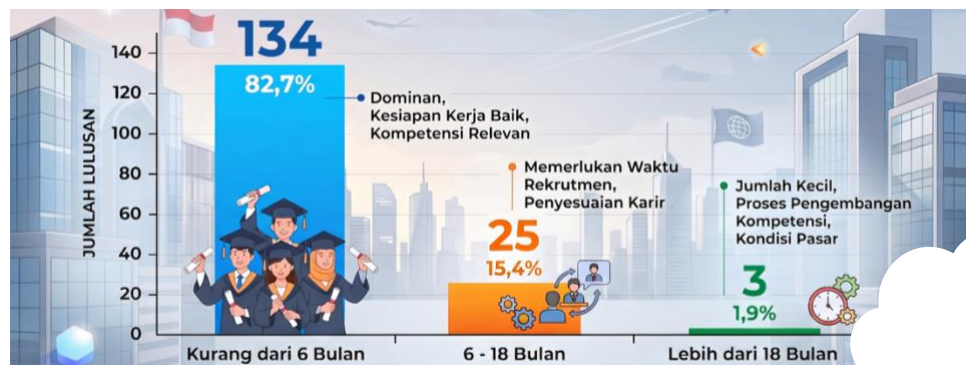
Sebagai tindak lanjut, program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan relevansi kompetensi lulusan melalui penyempurnaan kurikulum secara berkala, penguatan pembelajaran berbasis praktik, peningkatan keterampilan profesional dan digital, pelaksanaan magang atau praktik kerja, serta penguatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Program studi juga perlu memperluas kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga profesi, dan berbagai mitra pengguna lulusan untuk meningkatkan akses terhadap pengalaman kerja dan peluang karier.

Dengan demikian, capaian kesesuaian bidang kerja sebesar 83,20% dapat menjadi bukti positif dalam evaluasi mutu program studi sekaligus menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Hasil Tracer Study tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan

kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan pengembangan karier, serta peningkatan daya saing lulusan agar semakin relevan dengan perkembangan kebutuhan profesi dan pasar kerja.

D. Wilayah Tempat Kerja Lulusan

Sebaran wilayah tempat kerja lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Salatiga Tahun 2025 menunjukkan bahwa alumni telah terserap pada berbagai wilayah kerja, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun multinasional. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebagian besar lulusan bekerja pada lembaga berskala nasional atau berbadan hukum, yang meliputi lembaga keuangan syariah, instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, kantor hukum, serta berbagai institusi yang bergerak di bidang ekonomi dan bisnis syariah.



Berdasarkan hasil Tracer Study lulusan Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2025, sebaran wilayah dan skala institusi tempat bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap pada institusi atau perusahaan berskala nasional. Dari total 162 responden, sebanyak 99 lulusan bekerja pada institusi atau perusahaan nasional, 51 lulusan bekerja pada institusi atau perusahaan lokal, dan 12 lulusan bekerja pada institusi atau perusahaan multinasional atau internasional.

Dominasi lulusan yang bekerja pada institusi atau perusahaan nasional menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki alumni telah mampu memenuhi kebutuhan berbagai lembaga formal yang memiliki cakupan kerja luas. Penyerapan lulusan pada sektor nasional mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan pengguna lulusan terhadap kemampuan

akademik maupun profesional yang dimiliki alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Lulusan bekerja pada berbagai instansi pemerintah, lembaga peradilan, lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, badan usaha, kantor hukum, perusahaan, serta berbagai organisasi formal lainnya yang membutuhkan kompetensi di bidang hukum dan ekonomi syariah.

Sebanyak 51 lulusan bekerja pada institusi atau perusahaan lokal. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembangunan daerah melalui berbagai sektor pekerjaan, baik pada instansi pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, usaha lokal, koperasi, lembaga keuangan mikro syariah, maupun organisasi kemasyarakatan yang memerlukan tenaga profesional dengan kompetensi hukum dan ekonomi syariah.

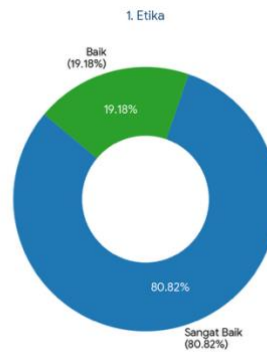
Sementara itu, terdapat 12 lulusan yang bekerja pada institusi atau perusahaan multinasional maupun internasional. Meskipun jumlahnya relatif lebih sedikit dibandingkan kategori lainnya, capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah mampu bersaing pada lingkungan kerja yang memiliki cakupan global. Hal ini menjadi indikator bahwa kompetensi lulusan tidak hanya relevan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk berkiprah pada organisasi dan perusahaan berskala internasional.

Secara keseluruhan, hasil Tracer Study Tahun 2025 menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki daya saing yang baik dalam memasuki berbagai sektor dunia kerja, dengan dominasi penyerapan pada institusi atau perusahaan berskala nasional. Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta capaian pembelajaran lulusan telah memberikan bekal kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Hasil tersebut juga menjadi dasar bagi program studi untuk terus memperluas kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga keuangan syariah, serta mitra internasional guna meningkatkan peluang kerja dan daya saing lulusan pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

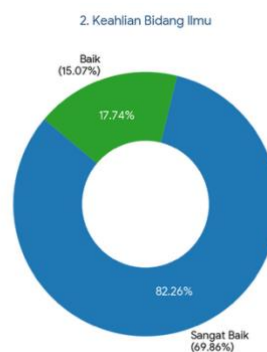
E. Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Tahun Evaluasi 2025, diperoleh data dari 146 pengguna lulusan yang memberikan penilaian terhadap tujuh aspek kemampuan lulusan, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Hal tersebut tercermin dari rata-rata penilaian sebesar 76,00% responden menyatakan sangat baik dan 24,00% menyatakan baik, sementara tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup maupun kurang. Dengan demikian, tingkat kepuasan kumulatif pengguna lulusan yang berada pada kategori Sangat Baik dan Baik mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) secara umum telah memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengguna lulusan di dunia kerja maupun lingkungan profesional.

Pada aspek etika, sebanyak 80,82% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 19,18% memberikan penilaian baik, sedangkan tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas, sikap profesional, tanggung jawab, serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral dalam menjalankan tugas. Tingginya penilaian positif pada aspek ini juga menunjukkan relevansi pembelajaran yang menekankan nilai-nilai keislaman dan etika profesi dalam proses pendidikan. Sebagai tindak lanjut, Program Studi mempertahankan mata kuliah yang berkaitan dengan rumpun ke-Islaman sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian lulusan. Upaya tersebut diharapkan dapat menjaga konsistensi kualitas lulusan agar tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter dan integritas yang kuat. Adapun persentasenya sebagai berikut:

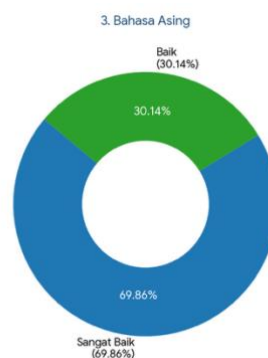


Pada aspek keahlian pada bidang ilmu atau kompetensi utama, sebanyak 69,86% pengguna lulusan menilai sangat baik dan 15,07% menilai baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup maupun kurang. Data tersebut memperlihatkan bahwa seluruh pengguna lulusan memberikan penilaian positif terhadap penguasaan kompetensi utama yang dimiliki lulusan. Meskipun demikian, proporsi kategori sangat baik masih relatif lebih rendah dibandingkan beberapa aspek lainnya. Oleh karena itu, Program Studi menetapkan rencana tindak lanjut berupa peningkatan mata kuliah kompetensi utama. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui penyempurnaan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran berbasis kasus, peningkatan keterkaitan materi dengan kebutuhan dunia kerja, serta penguatan kemampuan praktis mahasiswa dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah. Dengan demikian, kompetensi lulusan diharapkan semakin relevan, aplikatif, dan mampu memenuhi tuntutan perkembangan bidang hukum dan ekonomi syariah. Adapun prosentasenya sebagai berikut:



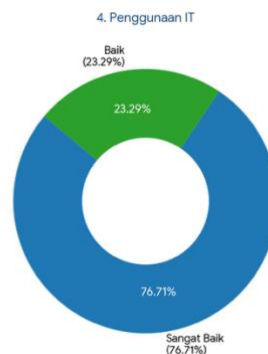
Pada aspek kemampuan berbahasa asing, hasil survei menunjukkan bahwa 69,86% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan

30,14% memberikan penilaian baik, dengan tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing lulusan telah memenuhi ekspektasi pengguna, tetapi masih memiliki ruang untuk ditingkatkan menuju kategori sangat baik. Kemampuan bahasa asing memiliki arti penting bagi lulusan Hukum Ekonomi Syariah, terutama dalam mengakses literatur hukum dan ekonomi syariah internasional, memahami perkembangan regulasi global, serta berkomunikasi dalam lingkungan kerja yang semakin terbuka. Sebagai langkah pengembangan, Program Studi merencanakan talent scouting dan kegiatan bahasa untuk memberikan ruang yang lebih luas kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa asing. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikatif sekaligus membangun kepercayaan diri lulusan dalam menggunakan bahasa asing pada konteks akademik maupun profesional. Adapun prosentasenya sebagai berikut:

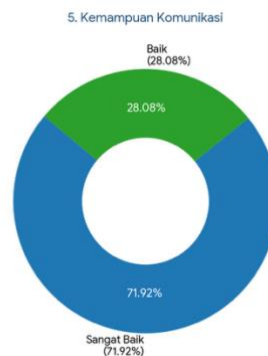


Pada aspek penggunaan teknologi informasi, sebanyak 76,71% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 23,29% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Capaian tersebut menunjukkan bahwa lulusan telah mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Namun, perkembangan transformasi digital yang berlangsung cepat menuntut peningkatan kompetensi teknologi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Program Studi menetapkan tindak lanjut berupa intensifikasi perkuliahan berbasis teknologi informasi (IT). Penguatan ini diarahkan agar mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung

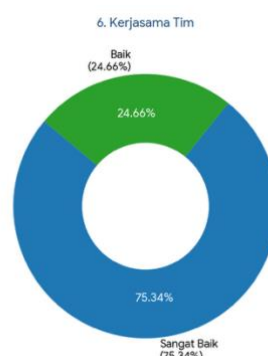
pembelajaran, tetapi juga memiliki kecakapan digital yang relevan dengan kebutuhan profesi, seperti pengelolaan informasi hukum, pemanfaatan sumber hukum digital, penggunaan perangkat lunak pendukung pekerjaan, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam dunia kerja. Adapun prosentasenya sebagai berikut:



Pada aspek kemampuan berkomunikasi, hasil survei menunjukkan capaian yang relatif tinggi, yaitu 71,92% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 28,08% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kompetensi penting bagi lulusan karena berkaitan langsung dengan kemampuan menyampaikan gagasan, memberikan argumentasi hukum, berinteraksi dengan kolega, serta berkomunikasi dengan masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan capaian tersebut, Program Studi merencanakan perkuliahan berbasis presentasi serta pelatihan public speaking. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lulusan dalam menyampaikan gagasan secara sistematis, argumentatif, persuasif, dan profesional, baik dalam komunikasi lisan maupun dalam forum akademik dan profesional. Adapun prosentasenya sebagai berikut:

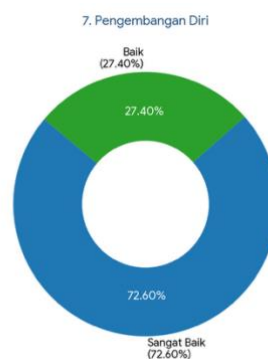


Pada aspek kerja sama tim, diperoleh penilaian 75,34% sangat baik dan 24,66% baik, dengan tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Aspek ini merupakan salah satu capaian positif karena menunjukkan bahwa lulusan mampu bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan profesional. Kemampuan bekerja dalam tim menjadi semakin penting mengingat penyelesaian pekerjaan pada berbagai bidang hukum dan ekonomi syariah sering kali membutuhkan koordinasi, pembagian tugas, komunikasi, dan tanggung jawab bersama. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan tersebut, Program Studi merencanakan pembiasaan penugasan berkelompok dalam proses pembelajaran. Melalui strategi tersebut, mahasiswa diharapkan terbiasa membangun komunikasi, menyelesaikan persoalan secara kolektif, menghargai pendapat anggota kelompok, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Adapun prosentasenya sebagai berikut:



Pada aspek pengembangan diri, sebanyak 72,60% pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dan 27,40% memberikan penilaian baik, sedangkan tidak terdapat penilaian cukup maupun kurang. Hasil ini

menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan kapasitas diri dan beradaptasi terhadap tuntutan lingkungan kerja. Meskipun demikian, pengembangan diri perlu terus didorong agar lulusan memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan mampu mengikuti perubahan kebutuhan profesi. Sebagai tindak lanjut, Program Studi merencanakan upaya untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi. Keikutsertaan dalam organisasi diharapkan dapat menjadi sarana pembentukan kepemimpinan, tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, manajemen waktu, komunikasi interpersonal, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakter individu. Adapun prosentasenya sebagai berikut:



Secara keseluruhan, hasil survei kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dinilai memperoleh respons positif, dengan tidak adanya penilaian pada kategori cukup maupun kurang. Oleh karena itu, hasil survei tidak hanya menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga menjadi dasar bagi Program Studi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, terutama melalui penguatan kompetensi utama, bahasa asing, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, etika, dan pengembangan kapasitas diri lulusan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Tracer Study lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2025, secara umum dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki tingkat keterserapan kerja yang sangat baik serta menunjukkan daya saing yang tinggi di dunia kerja. Mayoritas alumni berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu tunggu yang relatif singkat setelah kelulusan, dengan sebagian besar memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Selain itu, lulusan telah terserap pada berbagai sektor pekerjaan, terutama pada institusi atau perusahaan berskala nasional, serta sebagian lainnya bekerja pada institusi lokal maupun multinasional/internasional. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang kerja yang luas serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja.

Dari aspek kesesuaian bidang pekerjaan, hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi keilmuan Hukum Ekonomi Syariah. Dominasi kategori kesesuaian tinggi menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan telah selaras dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang hukum, ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah, serta berbagai sektor lain yang membutuhkan kompetensi hukum dan ekonomi syariah. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah berhasil menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan memiliki daya saing yang baik.

Analisis wilayah tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja pada institusi atau perusahaan berskala nasional. Di samping itu, sebagian lulusan bekerja pada institusi lokal maupun perusahaan multinasional atau internasional. Sebaran tempat kerja tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki kemampuan untuk beradaptasi pada berbagai jenis institusi serta memiliki peluang berkarier

pada lingkungan kerja yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memberikan penilaian pada kategori baik dan sangat baik terhadap kompetensi lulusan. Penilaian tersebut mencakup aspek keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta pengembangan diri. Meskipun seluruh aspek memperoleh penilaian yang sangat positif, kemampuan berbahasa asing masih menjadi salah satu kompetensi yang perlu terus diperkuat agar lulusan semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berorientasi internasional.

Secara keseluruhan, hasil Tracer Study Tahun 2025 menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah telah berhasil menyelenggarakan proses pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, berintegritas, serta memperoleh tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Temuan tracer study ini menjadi dasar penting bagi program studi dalam melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi pendukung, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai institusi pengguna lulusan guna mempertahankan dan meningkatkan mutu lulusan pada masa yang akan datang.

B. Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tracer Study lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2025, diperlukan beberapa langkah strategis sebagai tindak lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Rekomendasi berikut diarahkan untuk memperkuat kompetensi lulusan, memperluas jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan, serta mengoptimalkan sistem pelacakan alumni secara berkelanjutan.

1. Pengembangan Kurikulum

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala agar tetap responsif terhadap perkembangan regulasi, dinamika industri, serta kebutuhan dunia kerja. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, kurikulum yang telah relevan perlu terus diperkuat melalui pengintegrasian pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*), *project-based learning*, literasi digital, penguatan kompetensi hukum bisnis dan ekonomi syariah, serta implementasi pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*. Selain itu, masukan dari alumni dan pengguna lulusan perlu dijadikan salah satu dasar dalam penyempurnaan capaian pembelajaran lulusan agar kompetensi yang dihasilkan tetap sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Kerja

Program studi perlu memperluas dan memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai institusi, seperti lembaga keuangan syariah, perbankan syariah, lembaga peradilan, kantor hukum, instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan swasta, serta sektor industri halal. Penguatan kerja sama tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan program magang, praktisi mengajar, penelitian kolaboratif, kuliah tamu, sertifikasi kompetensi, serta rekrutmen lulusan secara langsung. Melalui kemitraan yang berkelanjutan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman praktis yang lebih baik, sedangkan program studi memperoleh umpan balik yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan.

3. Penguatan Peran Career Development Center (CDC)

Career Development Center (CDC) UIN Salatiga perlu terus meningkatkan perannya sebagai pusat layanan pengembangan karier

mahasiswa dan alumni. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan layanan konsultasi karier, pelatihan penyusunan dokumen lamaran kerja, simulasi wawancara, pelatihan pengembangan soft skills, peningkatan kemampuan bahasa asing, serta penyelenggaraan job fair dan career talk secara berkala. Selain itu, CDC diharapkan mampu mengembangkan sistem informasi karier yang terintegrasi dengan data alumni dan mitra kerja sehingga proses penyaluran lulusan ke dunia kerja dapat berlangsung lebih efektif, cepat, dan berkelanjutan.

4. Optimalisasi Penguatan Sistem Tracer Study dan Jejaring Alumni

Pelaksanaan tracer study perlu terus dikembangkan melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis digital yang terintegrasi dengan basis data akademik dan organisasi alumni. Pendataan alumni hendaknya dilakukan secara berkelanjutan melalui koordinasi antara program studi, fakultas, CDC, dan Ikatan Alumni. Di samping itu, instrumen tracer study perlu terus disempurnakan dengan menambahkan indikator yang mampu menggambarkan perkembangan karier alumni, sertifikasi profesi, kompetensi digital, kewirausahaan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni terhadap masyarakat dan dunia kerja. Penguatan sistem tracer study akan menghasilkan data yang lebih komprehensif sebagai dasar penyusunan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu program studi.

Secara keseluruhan, rekomendasi tersebut bertujuan untuk mempertahankan capaian positif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja, penguatan kemitraan dengan berbagai institusi, optimalisasi peran Career Development Center (CDC), serta pelaksanaan tracer study yang berkelanjutan diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan secara berkesinambungan. Dengan demikian, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dapat terus meningkatkan mutu

penyelenggaraan pendidikan sekaligus memperkuat kontribusinya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan mampu menjawab tantangan perkembangan hukum, ekonomi syariah, dan industri pada tingkat nasional maupun internasional.